Materi Pengantar Sosiologi semester 2

1.Menurut Horton dan Hunt, 1987

Sosiologi pada hakekatnya bukanlah semata-mata ilmu murni (pure science) yang hanya mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak demi usaha peningkatan kualitas ilmu itu sendiri, namun sosiologi bisa juga menjadi ilmu terapan (applied science) yang menyajikan cara-cara untuk enggunakan pengetahuan ilmiah guna memecahkan masalah praktis atau masalah sosial yang perlu ditanggulangi.

\*Ruang Kajian Sosiologi

Masyarakat,komunitas,keluarg,perubahan gaya hidup, struktur, moblitas sosial, gender, interaksi sosial, perubahan sosial.

Sosiologi mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat bukan individu.Fokus bahasan sosiologi adalah interaksi manusia. Sosiologi menitik beratkan pada apa yang berlagsung diantara manusia.

**Interaksi Sosial**

Interaksi sosial menrut Soejono Soekanto adalah Suatu proses sosial mengenai cara indvidu dan kelompok membangun sebuah hubngan guna membangun suatu sistem didalam hubungan sosial.

Dan menurut Max Weber interkai sosial adalah tindakan seseorang atau individu yang punya arti untuk dirinya sendiri serta diarahkan kepada orang lain diluar dirinya.Suatu tindakan sosial tidak bisa dikategorikan tindakan sosial jika objek yang dikenainya benda mati.

Jadi pengertian Interaksi Sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara individu denga individu, kelompok dengan kelompok, ataupun individu dengan kelompok. Contoh : Pelatih sebagai individu sedang melatih timnya sebagai kelompok.

Faktor yang mempengaruhi adanya interaksi sosial:

* Imitasi adalah tindkan meniu orang lain.hal yang ditiru berupa gaya bicara berpakaian dll. Contoh bocil niru attanjing ngomong asiap.
* Sugesti adalah semacam pandangan,sikap,atau pendapat yang diberkan oleh seseorang dan diterima oleh pihak lainnya tanpa perlu dipikir. Contoh orang yang rela beli skincare mahal karena di iklan bilang kalo make ajah bakal ccerah.
* Identifikasi adalah tindakan yang meniru seseorang tapi lebih dalam dari imitasi tadi. Cotohnya orang rela bayar mahal untuk oplas agar wajah mirip atta
* Simpati adalahdimana orang merasa tertarik dengan pihak lainnya. Orang yang punya simpati akan mudah mersakan apa yang dirasakan oleh pihak lain tersebut. Contohnya orang turut sedih atas orang yang mengalami bencana alam meski dia tidak merasakan bencana alam secara langsung.

Bentuk- Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial Asosiatif adalah krjasama, kerjasama terjadi jika pihak yang satu dngan yang lain memiliki tujuan dan kepentingan yang sama. Bentuk bentuknya kerjasama yaitu:

* Koalisi: bergabungnya 2 ato lebih suatu organisasiuntuk mencapai tujuan bersama. Contoh parte politik
* Tukar menukar atau bargaining: tukar menukar jasa atau barang antara dua pihak atau lebih.
* Kooptasi:proses penerimaan unsur-unsr baru dalam suatu sistem organisasi.
* Joint venture: kerjasama yang dilakukan oleh 2 perusahaam dalam sebuah proyek tertentu. Umumnya tujuan ini untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yang bersangkutan.
* Social exhange: kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih saling memberi atau menerima sesuatu tanpa memperhitungkan untung rugi.

Kemudian ada Akomodasi adalah upaya untuk meredakan pertentangan yang terjadi. Tujuannya mencegah suatu pertentangan membesar.Beikut bentuk akomodasi:

* Koersion: penyelesaian pertentangan secara paksa, biasanya dilakukan oleh orang yg mempunyai kekuasaan terhadap bawahannya
* Compromise: pertentangan penyelesaian pertentanganyang dilakukan oleh yang bersengkta dengan saling mengurangi tuntutan sehingga mencapai kesepakatan.

**Norma Sosial**

Merupakan seperangkat aturan yang digunakan oleh komunitas atau masyrakat, sebagai pedoman untuk bersikap, berperasaan, berpikir, maupun bertindak.

Merupakan patokan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Norma Sosial akan berfungsi dengan baik kalau sudah melembaga(institutionalized) dan juga disertai dengan syarat:

* Diketahui oleh masyarakat
* Dihargai
* Dipahami dan dimengrti
* Ditaati dan dilaksanakan

Terbentuknya norma sosial

1. Melalui kebiasaan
2. Melalui perencanaan dan pembahasan yang tertulis

Atas dasar erbentuknya dibedakan menjadi:

1. Usages = tata cara.adalah norma yang menunjuk jika terjadi pelanggaran hanya mendapat sanksi yang ringan contoh makan dengan tangankiri yang dianggap tidak baik.
2. Folkways = kebiasaan yang lazim diikuti oleh masyarakat kebanyakan sehingga dilaukan berulang-ulang oleh banyak orang. Contoh membungkuknyabadan ketika lewat didepan orang tua, dan membuang sampah. Pelanggaran norma ini akan mendapat teguran, sindiran.
3. Mores = norma yang seara moral dipandang benar. Pelanggaran terhadap mors selalu dipandang salah dan tidak bisa dibenarkan atau disebut jahat. Contoh berzinah dan mencuri.
4. Customs = atau adat adalah norma yang tidak tertulisnamus sangat kuat dan mengikat sehingga anggota-anggota yang melanggar akan menderita, karena sanksi keras dan kadang-kadang tidak dirasakan secara langsung.
5. Laws = atau hukum adalah norma yang bersifat formal dan berupa aturan tertulis. Sanksi pada pelanggar di norma ini lebih tegas dari norma-norma diatas.Hukum sendiri adalah suatu rangkaian yang ditujukan ke pada masyarakat yang berisi ketentuan, kewajiban serta larangan untuk terciptanya suatu ketrtiban dan keadilan.

**Sosialisasi**

Menurut Peter L. Berger:

Suatu proses belajar yang dilalui seorang untuk menjadi anggota yang berpartisipasi (partisipatif)dalam masyarakat. Proses sosialisasi itu sendiri adalah proses internalisasi nilai dan norma sosial ke dalam individu. Jadi sosialisasi merupakan inti dari interaksi sosial. Sejak lahir pun kita sudah mngalami proses sosialisasi oleh keluarga hingga skarang.

Proses Sosialisasi

**Tahap persiapan**. Pada tahap ini sosialisasi primer terjadi. Individu yang dekat dengan individu lain berinteraksi dan terjadi sosialisasi. Misal, seorang anak dengan orang tuanya dalam keluarga inti. Pada tahap ini, seorang anak belajar mengenal dunia sosialnya, termasuk dirinya. Proses sosialisasi pada tahap persiapan meliputi pembelajaran bahasa. Anak kecil belajar mengucap kata-kata dan berbicara.

**Tahap bermain**. Pada tahap ini seorang anak mempelajari peranannya dan peran yang dimainkan oleh orang lain. Sebagai contoh, anak laki-laki meniru ayahnya melukis. Seorang anak perempuan meniru ibunya berenang. Anak laki-laki bermain bola, anak perempuan memasak. Peran ini dipraktikkan melalui aktivitas bermainnya atau aktivitas sekadar meniru apa yang dilihatnya.

**Tahap bertindak**. Pada tahap yang ketiga ini, anak mulai memiliki kesadaran sebagai diri. Egonya mulai menonjol dengan sikap ke-aku-annya. Sebagai contoh, seorang anak melihat ke kanan dan ke kiri sebelum menyebrang jalan. Tindakan ini dilakukan atas kesadaran pada bahaya apabila nyebrang begitu saja.

**Tahap penerimaan**. Pada tahap ini, individu sadar akan adanya norma dan hukum di masyarakat. Dirinya juga sadar memiliki hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Contoh proses sosialisasi yang sudah sampai tahap ini adalah individu yang sadar dan menerima sebagai orang Indonesia, kemudian membangun visi tentang apa yang ingin dilakukannya untuk kemajuan Indonesia.

Macam-macam Sosialisasi

1. Sosialisasi Primer : Sosialisasi yang dilakukanoleh anusia semasa kecil. Sosialisasi ini menjadi pintu seseorang untk memasuki keanggotaan masyarakat.
2. Sosialisasi Sekunder : Proses sosialisasi lanjutan dari Primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok terentu di masyarakat.

Fungsi Sosialisasi. Fungsi umum sosialisasi dapat dilihat daridua sudut pandang.

* + - 1. Sudut pandang individu : sosialisasi berfungsi sebagai sarana pengenalan,pengakuan,dan penyesuaian diri trhadap nilai-nilai norma dan struktur sosial.
      2. Sudut pandang kepentingan masyarakat : sosialisasi berfungsi sebagai sarana pelestarian, penyebarluasan,dan nilai-nilai serta norma sosial.

Tujuan Sosialisasi:

Membekali seseorangdngan keterapilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap orang hidup dengan baik ditengah-tengah masyarakat, jika menghayati nilai dan norma dalam kehidupan.

**Kontrol Sosial**